

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan mengenai laporan studi kasus pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran di RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Data subyektif didapatkan pasien mendengar suara atau bisikan-bisikan tidak jelas perempuan atau laki-laki, yang terdengar pada pagi, siang dan malam hari selama 2-3 kali. Data objektif didapatkan mulut pasien komat kamit berbicara sendiri dan kepala pasien suka menngok ke arah samping.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus yang diambil yaitu terdapat 3 diagnosa keperawatan yaitu dengan diagnosa utama atau *core problem* Gangguan Persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran, *Effect* Resiko Perilaku Kekerasan, dan isolasi sosial sebagai *Causa*. Hal ini penulis mengambil diagnosa yang menjadi prioritas yaitu Gangguan Persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Rencana Keperawatan Halusinasi

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat dengan 6 benar, bercakap-cakap dan dengan melaksanakan kegiatan harian.

4. Implementasi Keperawatan Halusinasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu selama 4 hari. Partisipan mampu melaksanakan intervensi cara mengontrol halusinasi SP 1 sampai dengan SP 4 yaitu partisipan mampu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat enam benar, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan harian.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan yang dilakukan oleh penulis yaitu pasien mengalami penurunan frekuensi halusinasi dari 2-3x sehari menjadi 1x sehari. Selain itu kemampuan partisipan dalam mengontrol halusinasi meningkat ditandai dengan

partisipasi bisa mengontrol halusinasi dengan cara melaksanakan kegiatan harian. Partisipan mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik, minum obat 6 benar, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ini :

1. Rumah sakit

Hasil asuhan dapat dijadikan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan melaksanakan terapi seperti tindakan SP, Farmakologi, TAK, rehabilitasi serta selalu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemahaman dan keterampilan tentang pelaksanaan pada persiapan dengan masalah keperawatan Halusinasi Pendengaran

2. Perawat

Hasil asuhan dapat dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keperawatan yang komperhensif dan holistik pada pasien dengan halusinasi pedengaran.

3. Keluarga

Keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mempercepat proses penyembuhan kepada pasien.

4. Klien

Partisipan dapat mengikuti program terapi yang dianjurkan oleh perawat untuk proses penyembuhan setelah mengikuti kegiatan Strategi Pelaksanaan yang telah diberikan. Selain itu, partisipan dapat menerapkan tehnik pengalihan dengan cara dzikir, agar dapat mengalihkan halusinasi pendengaran yang dialami sehingga partisipan merasakan ketentraman jiwa.

